

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Pengelolaan dan Pengembangan BUMDES sebagai Penggerak
Perekonomian Desa Pulau Pandan**

OLEH :

**Heppi Syofia, S.E., M.Si
1029038801**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAKTI ALAM KERINCI KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengelolaan dan Pengembangan BUMDES sebagai Penggerak Perekonomian Desa Pulau Pandan
2. Lokasi : Desa Pulau Pandan, Kecamatan Bukit Kerman
3. Pengabdi :
 - a. Nama Lengkap : Heppi Syofia, S.E., M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 1029038801
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - f. No Hp : 0852-6652-5208
 - g. Alamat kantor : Jalan Jenderal Sudirman No.89 Kota Sungai Penuh
4. Biaya :
5. Tahun Pelaksanaan : 2020

Ketua LPPM
STIE Sakti Alam Kerinci



Dede Pramurza, S.E., M.Ak
NIDN. 1004058001

Sungai Penuh, Desember 2020
Pengabdi,

Heppi Syofia, S.E., M.Si
NIDN. 1029038801

Mengetahui
Ketua STIE Sakti Alam Kerinci



Dr. Alyia Santoni, S.E., M.M.
NIDN. 1029038801

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Definisi:

Badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, Potensi ekonomi, Potensi alam, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk **sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa**

Selain itu, BUMDES diharapkan berfungsi sebagai:

- Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi atau pelayanan umum masyarakat desa.
- Lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.
- Lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan. Dengan kata lain, entitas ini diharapkan menjadi lembaga yang membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa.
- Lembaga yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
- Lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga lembaga parakeronomian desa lainnya

Tujuan BUMDes

1. Meningkatkan perekonomian desa

Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan perekonomian desa:

- Mengembangkan produk usaha masyarakat
- Mengembangkan sektor pertanian
- Mengelola desa wisata
- Mengembangkan sektor perikanan
- Mengembangkan sarana olahraga
- Mengelola sektor pemasaran

2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa

sesuai Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 pasal 10, aset desa yang dapat dikelola BUMDes adalah:

- Kekayaan asli desa
- Kekayaan milik desa yang dibeli atau diperoleh atas beban APBDesa
- Kekayaan desa yang diperoleh dari hibah dan sumbangan atau yang sejenis
- Kekayaan desa yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjasnsjian/kontrak dan/atau diperoleh berdasarkan ketentuan perundang-undangan
- Hasil kerjasama desa
- Kekayaan desa yang berasal dari perolehan lain yang sah

3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa

Dalam meningkatkan ekonomi desa, ada beberapa hal yang bisa menjadi hambatan:

- Tidak ada sumber pendanaan.
 - Sulit mendapatkan informasi dan pasar.
 - SDM yang relatif rendah.
 - Produk yang kurang memiliki daya saing.
- Akan tetapi, kendala tersebut dapat diatasi dengan cara:
- Meningkatkan fasilitas akses pendanaan dan informasi pasar.
 - Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan-pelatihan.
 - Fasilitas pengembangan usaha mikro guna peningkatan produktivitas masyarakat.

4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga

Sebagai bentuk kerja sama antar desa, dua desa atau lebih dapat membentuk Badan Usaha Milik Desa. Pendirian ini tentunya telah disepakati melalui musyawarah antar desa yang difasilitasi oleh badan kerja sama antar desa yang terdiri dari:

- Pemerintah desa
- Anggota Badan Permusyawaratan Desa
- Lembaga kemasyarakatan desa
- Lembaga desa lainnya
- Tokoh masyarakat dengan mempertimbangkan keadilan gender.

5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga

Tujuan lain dari pendirian entitas ini adalah menciptakan peluang usaha dan jaringan pasar untuk menyokong kebutuhan warga desa. Oleh karena itu, untuk dapat menyediakan jaringan pasar, BUMDes perlu menciptakan tim pemasaran dan platform digital Badan Usaha Milik Desa.

6. Membuka lapangan kerja

Salah satu tujuan BUMDes adalah menciptakan lapangan kerja bagi warga desa. Ini bisa menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam mengantisipasi kondisi perekonomian yang memburuk.

7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Tujuan terakhir dari pendirian BUMDes adalah meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Pengelolaan BUMDes yang sehat tentu mampu mendukung pendapatan keduanya. Karena itu, pemerintah desa perlu memberikan perhatian khusus bagi BUMDes.

Kini sebagian besar orang mulai tahu betapa 'seksi-nya' BUMDes. Bagaimana tidak, badan usaha ini mendapat dukungan luar biasa dari berbagai pihak. Dilindungi Undang undang, modalnya terkucur dari negara, di-support penuh perangkat desa dan tak perlu pusing dengan beragam ijin usaha. Peluang usahanya juga usahanya juga terhampar karena bisa mendayagunakan potensi dan asset desa. Siapa yang tak tergiur ?

Tapi tidak semua orang bisa menjadi pengurus dan bekerja di sana. Dalam PP NO. 43 Pasal 132 ayat 6 dan 7 dijelaskan Pelaksana Operasional diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Desa.

Tetapi dilarang merangkap jabatan yang melaksanakan fungsi pelaksana lembaga pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa. Artinya, perangkat desa jelas tidak boleh menjadi pengurus BUMDes. Soalnya sangat terbuka kemungkinan bermain kepentingan alias *conflict of interest* jika perangkat desa berada dalam kepengurusan di dalamnya.

Di luar perangkat desa, syarat menjadi pengurus BUMDes tidaklah sulit. Seperti yang termasuk dalam Pasal 14 Permendes No.14 Tahun 2015, syarat menjadi pelaksana operasional BUMDes adalah:

- Warga desa yang memiliki jiwa wirausaha yang kuat.Karena BUMDes adalah lembaga usaha maka jiwa wirausaha menjadi syarat penting
- Berdomisili dan menetap di desa sekurang-kurangnya dua tahun. Selain aspek penerimaan warga domisili yang lama akan membuat seseorang mengenal dengan baik potensi desanya
- Berkepribadian baik, jujur, adil, cakap dan perhatian terhadap usaha ekonomi desa. Meskipun ini terkesan normatif tetapi BUMDes dituntut terbuka dalam menjalankan kegiatannya sehingga kejujuran menjadi indikator yang sangat utama
- Berpendidikan minimal setingkat SMU/Madrasah Aliyah/SMK atau sederajat. Syarat ini berlaku untuk para pengurus BUMDes. Tetapi pada bagian yang menyangkut pelaksanaan proses usaha BUMDes bisa mempekerjakan warga yang dianggap mampu dan tidak harus lulus minimal SMU. Misalnya, para pekerja dibawah unit usaha retail, pengolahan sampah dan sebagainya

Penyebab BUMDES GAGAL?



Banyak faktor atau sebab mengapa BUMDes gagal. Ada 6 Faktor umum berdasarkan fakta dilapangan

1. Pendirian BUMDes hanya coba coba

Mendirikan BUMDes tidak mudah, tidak bisa coba-coba, BUMDes harus didirikan dengan semangat mencapai kesuksesan. Maka, jangan dibayangkan BUMDes sekedar permainan program atau proyek pemerintah. Jika sudah berangkat dengan pemikiran bahwa BUMDes **hanya proyek**, maka alamat sudah BUMDes gagal dan mati suri di depan mata.

2. Asal pilih unit usaha tanpa menguasai bidang yang dipilih

Dalam bidang apa pun yang akan kita geluti maka **keahlian dan pengetahuan** terhadap bidang tersebut menjadi **wajib hukumnya** sebelum kita melakukannya. Semisal; jika kita ingin bermain Sepak Bola paling tidak kita mengetahui aturan umum dalam bermain bola, sehingga kita tahu bagaimana cara bermain bola yang benar, tidak melakukan pelanggaran.

3. BUMDes hasil Duplikasi Model terbawa Arus Tren dan Viral

Tren dan Viral memang menjadi begitu menggiurkan, tidak hanya pada BUMDes kita telah banyak melihat model usaha yang bermodalkan viral atau tren sesaat, misalnya kita pernah ada demam viral Es Kepala Milo, kemudian Trend Batu Akik dan lain sebagainya, modal usaha viral ini tidak serta merta dapat diikuti, kenapa? **Karena bersifat sementara.**

4. BUMDes salah memilih karyawan dan rekan kerja

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki modal yang akan digunakan untuk membuat atau menjalankan unit usaha BUMDes, modal ini bisa dari berbagai sumber salah satunya alokasi dana desa, dan juga penyertaan modal dari pihak lain.

Mitra di sini bisa berarti rekanan kerja sama yang artinya adalah pihak lain yang bersama dengan BUMDes akan menjalankan unit usaha, atau mitra dalam hal ini adalah karyawan BUMDes yang menjalankan unit usaha yang BUMDes akan jalankan. **Seleksi penting**

5. Pengelola BUMDes tidak fokus

Pengelola harus menjalankan tahap demi tahap dengan fokus. Jangan terbelah dengan kegiatan lain, jangan takut bagi pengelola BUMDes karena jika BUMDes berhasil maka kehidupan bersama warga desa dan tentunya pengelola BUMDes pun akan tercukupi dengan sendirinya.

6. Penyebab BUMDes Gagal dan Mati SuriBUMDes kalah dan menyerah

Ketika diminta untuk kembali bangkit dan mendirikan unit usaha lagi berbekal pengalaman, pengelola sudah 'kapok' sudah 'capek' sudah tidak mau lagi. Jika sudah demikian maka gagal total BUMDes yang ada di desa kita.

5 Tips memajukan bumdes

1. *Open minded*

Open minded alias memiliki pikiran yang terbuka, yakni orang desa harus selalu menyeimbangkan berbagai nilai kearifan lokal dengan berbagai pengetahuan yang global. Seiring berjalannya waktu, pengetahuan terus berkembang disertai kemajuan teknologi yang kian pesat.

2. *Hasrat belajar dan membenahi diri yang tinggi*

Keinginan tuk selalu belajar adalah penyerta dari pikiran terbuka yang telah dibahas pada poin pertama.

Jangan sampai orang lain berkata ndeso pada masyarakat desa dari daerah Anda. Karena memang perkembangan pengetahuan dan keterampilan selaras dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat.

3. Berjiwa bak seorang kapten

Tips memajukan bumdes berikutnya yakni anda harus merasa bak seorang kapten alias pimpinan. Setidaknya dimulai dari mampu memimpin diri sendiri.

Pertama kali ya memang wajib melakukan tata kelola pada diri sendiri. Mampu menyelesaikan semua kewajiban, lalu dapatkan hasilnya sesuai pembagian hak yang seimbang dalam ketentuan.

4. Saling melakukan pengendalian

Hal pertama yang harus dikendalikan adalah dari diri sendiri. Sama seperti jiwa kepemimpinan, seseorang mesti sanggup mengendalikan ego pada dirinya supaya mampu menjauhi diri dari segala bentuk pembajakan yang membuat penyimpangan anggaran dana BUMDes.

Selain bentuk manajemen dan standar operasional prosedur alias SOP suatu BUMDes, anggaran dana juga selalu dirumuskan setiap tahunnya. Kemudian, kalau dana tersebut dinikmati oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, apalagi tanpa ada kaitan dengan keberlangsungan BUMDes, maka orang desa mustahil untuk meraih sukses melalui BUMDes.

5. Nilai gotong-royong yang tak boleh luntur

Selain semangat mesti selalu membara dalam diri pribadi masing-masing, masyarakat desa juga harus saling bahu membahu dalam menjalankan segala program maupun bentuk perencanaan lainnya.

Tanpa ada kerja sama, mimpi akan sukses melalui BUMDes cuma berupa bualan dan khayalan belaka.

Cara mengembangkan Produk BUMDES melalui Teknologi computer & internet

1. memanfaatkan aplikasi office dikomputer yang bisa mendukung pengelolaan BUMDES



Memanfaatkan social media

Face book atau instagram



Memanfaatkan market place

Shopee atau Tokopedia



Contoh BUMDES yang SUKSES

1. BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama Tirta Mandiri merupakan sebuah usaha yang digagas di bidang kepariwisataan. Terletak di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Desa Ponggok, BUMDes ini dinobatkan sebagai BUMDes terbaik. Dan sekaligus sebagai BUMDes dengan usah yang memiliki omset mencapai 10.36 Milyar dengan Laba Bersih 6,5Milyar hal ini termasuk [ciri ciri usaha menengah](#) . Cukup mencengangkan bukan. Bahkan saat ini BUMDesTirta Mandiri telah berhasil mengembangkan usahanya dengan mendirikan minimarket, dan rumah makan tenda. Tadinya usaha mereka hanya berawal dari wisata air yaitu kolam renang.

Namun, animo masyarakat yang tertarik berkunjung sangat luar biasa. Yaitu 600 pengunjung hanya pada hari biasa dan meningkat hingga 2 kali lipat lebih selama masa liburan dan saat weekend yakni mencapai 1.500 pengunjung. Sebuah capaian yang luar biasa san hal ini menunjukkan bahwa desa juga memiliki potensi untuk bisa bersaing dengan daerah perkotaan yang notabene lebih maju. Kunci keberhasilan Desa Ponggoh dalam menghasilkan BUMDes yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya tentu patut dicontoh. Terutama bagi desa desa lain yang baru akan memulai membuka usaha BUMDes nya.

BERITA ACARA

**“ OPTIMALISASI BUMDES DAN PENGEMBANGAN UNIT USAHA PENGOLAHAN
LOKAN DESA PULAU PANDAN”**

lam rangka Mengoptimalkan Bumdes dan Unit Usaha Pengolahan Loka di :

Desa : Pulau Pandan
Kecamatan : Bukit Kerman
Kabupaten : Kerinci

ika Pada

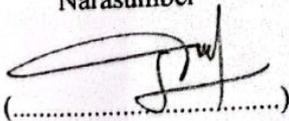
Hari/Tanggal : Rabu 13 Juli 2022
Jam : 10:00 s/d
Tempat : Gedung Serbaguna Desa Pulau Pandan
Telah diselenggarakan kegiatan Seminar desa

rsama dengan Masyarakat Desa Pulau Pandan Materi yang dibahas dalam kegiatan adalah mengenai
nologi dalam MSOM dan yang bertindak sebagai Narasumber pada kegiatan ini adalah
Fitriana Afrianti, S.Kom, M.M Dengan daftar peserta terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipat
pergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Pulau Pandan, 13 Juni 2022

Mengetahui
Narasumber

()

Dosen Pembimbing Lapangan

()
FITRINA AFRIANTI S.KOM, M.M)

Diketahui
Ketua



A. Materi yang dibahas dalam kegiatan ini antara lain

1. Bumdes
2. fungsi & Tujuan Bumdes
3. Penyebab bumdes gagal
4. Tips memajukan Bumdes
5. Memanfaatkan Social Media
6. Produk lokaan Chiriply
7.
8.
9.
10.
11.
12.

Setelah dilakukannya pembahasan terhadap materi bahasan sebagaimana tersebut diatas, selanjutnya seluruh hadirin yang hadir bersama anggota memutuskan dan menyepakati hasil dari kegiatan hari ini.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Pulau Pandan, 13 Juli 2022

Kepala Desa
Kepala Desa pulau pandan

(DORI SYAFRIADI, A.MD)

Diketaui
Ketua Desa

(DAVID AIDIL HASA)

Dosen Pembimbing Lapangan


(FITRINA AFRIANTI S. KOM, M.M)



KKN - PPM 2021/2022 POSKO DESA PULAU PANDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI

ABSENSI KEGIATAN

Agenda Kegiatan :

No	Nama	Alamat	No hp	Ttd
1	Supardi	pl. pandan	0852 7913 246	
2	Agil Indria Labora	R. Pandan		
3	Dini Novita Sari	Pl. Pandan	0822 6809 2802	
4	Sasrawati	Pl. Pandan		
5	rasunah	"		
6	rusianti	"		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Diketahui

Dosen Pembimbing Lapangan

(FITRINA AFRIANTI S.KOM, M.M)

Ketua Posko





KKN - PPM 2021/2022 POSKO DESA PULAU PANDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI

ABSENSI KEGIATAN

Jenis Kegiatan : Seminar Desa

No	Nama	Alamat	No hp	Ttd
	Aina Juwita Putri			
	Ropa Angraini			
	Elva Suhadya			
	LIA LISTIANI			
	NINIT JUWITA PUTRI			
	ANDHILLA HUSNANINGSIA			
	JOVANY PRANATA			
	NOVALDO			
	Rahmat Jauel Akmal			
	Muhammad Zikri			
	Safda Murni			
	Hoki Putra			
	David Aidil Marsn			

Diketahui

Dosen Pembimbing Lapangan

ITRINA AFRIANTI S.KOM, M.M)

Ketua Posko

